

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian pengaruh penyuluhan Metode Kontrasepsi Jangka Panjang (MKJP) terhadap pengetahuan dan sikap Wanita Usia Subur (WUS) di wilayah kerja Puskesmas Batu Brak Lampung Barat dapat disimpulkan bahwa berdasarkan uraian sebagai berikut:

1. Hasil pada *pre-test*, frekuensi responden terbesar berada pada tingkat pengetahuan kurang yaitu sebanyak 14 orang (77.8%), Selanjutnya, pada *post-test*, frekuensi responden terbesar berada pada tingkat pengetahuan baik yaitu sebanyak 10 orang (55.6%). Hal ini menunjukkan telah terjadi peningkatan pada tingkat pengetahuan responden terhadap MKJP saat dan sebelum penyuluhan dilakukan. Pada *pre-test*, pengetahuan responden didominasi dengan kategori kurang. Sedangkan setelah dilakukan *post-test*, terjadi peningkatan pada kategori baik.
2. Hasil pada *pre-test*, banyaknya responden yang bersikap positif dan negatif memiliki frekuensi yang sama, yaitu sebanyak 9 orang atau masing-masing sebesar 50%. Selanjutnya, pada *post-test*, frekuensi sikap responden terbesar berada pada kategori positif yaitu sebanyak 15 orang (83.3%). Hal ini menunjukkan pada *pre-test*, sikap positif responden antara kategori positif dan negatif adalah seimbang. Sedangkan setelah dilakukan *post-test*, terjadi peningkatan pada kategori positif.
3. Hasil pada Uji Wilcoxon menunjukkan bahwa untuk variabel pengetahuan diperoleh nilai  $p (0.000) < 0,05$ . Sedangkan untuk variabel sikap diperoleh

nilai  $p$  (0.001)  $< 0,05$ . Artinya terdapat pengaruh yang signifikan terhadap pengetahuan dan sikap dari penyuluhan MKJP terhadap WUS di Wilayah Kerja Puskesmas Batu Brak Tahun 2021.

## **B. Saran**

### **1. Bagi Tenaga Kesehatan**

Meningkatkan penyuluhan mengenai MKJP agar pemakaian dan keikutsertaan dalam MKJP dapat meningkat.

### **2. Bagi Responden**

Diharapkan bagi responden agar lebih aktif mencari informasi mengenai MKJP agar meningkat pengetahuan yang lebih baik lagi sehingga dapat lebih rasional dalam memilih kontrasepsi yang dibutuhkan. Karena itu diharapkan juga responden bias lebih memilih menggunakan MKJP dikarenakan MKJP merupakan kontrasepsi yang paling aman dan efektif dari segi jangka waktu pakai, biaya pakai, dan waktu untuk melakukan control.

### **3. Bagi peneliti selanjutnya**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi pembanding penelitian-penelitian selanjutnya, untuk penelitian selanjutnya dapat melakukan penelitian mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan MKJP pada wanita usia subur dalam program KB yaitu mencegah kehamilan.